

ANALYSIS OF MOVEMENT AND SONG ON THE GROSS MOTOR DEVELOPMENT OF 4-5 YEAR-OLD CHILDREN AT CIKAL PAUD**Heni Nuraeni⁽¹⁾, Mutoharoh⁽²⁾, Euis Rusmalina⁽³⁾**⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Universitas Bina Bangsaheninuraeni281@guru.paud.belajar.id⁽¹⁾, mutoharohmutoharoh435@gmail.com⁽²⁾,euisrusmalina7@gmail.com⁽³⁾**Abstract**

This study aims to determine the effect of movement and song activities on the gross motor development of 4-5-year-old children at Cikal Preschool. The results indicate that movement and song activities have a positive impact on improving children's gross motor skills, such as jumping, running, and maintaining balance. These activities align with gross motor development theory, which emphasizes the importance of rhythmic and enjoyable activities for optimal development of children's large muscles. Research also shows that learning involving hands-on experiences and active play is highly effective for early childhood. The learning process at Cikal Preschool is conducted through preparation, implementation, and evaluation stages, which systematically assist in monitoring children's motor development. Despite challenges such as differences in developmental speed among children, overall, movement and song activities have proven beneficial in stimulating gross motor development in a fun and meaningful way.

Keywords: Movement and song, gross motor skills, early childhood

Article Information Submit: 06-01-2026 Revised: 14-04-2026 Accepted: 30-04-2026

PENDAHULUAN

Masa kanak-kanak, khususnya usia dini, merupakan periode emas dalam perkembangan anak, termasuk perkembangan fisik, kognitif, sosial-emosional, dan motorik. Salah satu aspek penting dalam tahap ini adalah perkembangan motorik kasar, yaitu kemampuan anak dalam menggerakkan otot-otot besar seperti tangan, kaki, dan seluruh tubuh, yang sangat penting untuk aktivitas sehari-hari seperti berjalan, berlari, melompat, dan menari.

Peran guru dalam bidang pendidikan mutlak diperlukan untuk meningkatkan ketajaman dalam pembelajaran (Mutoharoh, Achmad Hufad, 2023). Guru yang baik bukan sekedar mampu dalam penyampaian informasi penting kepada peserta didiknya namun dituntut berperan sebagai pendidik. Guru juga harus mampu menjadi pembimbing, pendorong dan menuntun siswa dalam belajar sesuai minat dan bakat, sehingga usaha untuk menghantarkan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Heni Nuraeni,
Mutoharoh,
Euis Rusmalina**

siswa ke jenjang selanjutnya (Mutoharoh, 2025).

Anak usia 5-6 tahun lebih banyak melakukan aktivitas gerak yang melibatkan motorik kasarnya seperti berlari, melompat, menendang. Oleh sebab itu kegiatan pembelajaran hendaknya dirancang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak (Fitrianti & Reza, 2013).

Pertumbuhan fisik anak diharapkan dapat terjadi secara optimal karena secara langsung akan mempengaruhi perilaku anak sehari-hari. Pertumbuhan fisik anak mempengaruhi keterampilannya dalam bergerak selanjutnya pertumbuhan dan perkembangan fisik atau motorik anak akan mempengaruhi cara anak memandang diri sendiri dan orang lain. Hal ini dapat dilihat dari pola penyesuaian diri si anak secara umum, seperti anak kurang terampil menendang bola akan cepat sadar dirinya tidak mampu mengikuti permainan aspek bola, seperti yang dilakukan teman-temannya (Subkhi Mahmasani, 2020).

Perkembangan fisik merupakan hal yang menjadi dasar

bagi kemajuan perkembangan berikutnya. Ketika fisik anak berkembang dengan baik maka anak dapat mengembangkan kemampuan fisiknya dengan tanpa bantuan orang lain (Arifiyanti et al., 2019).

PAUD CIKAL sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini berupaya mengembangkan metode pembelajaran yang holistik dan menyenangkan, termasuk dengan mengintegrasikan gerak dan lagu dalam kegiatan sehari-hari. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa tantangan, seperti kurangnya variasi kegiatan pembelajaran, keterbatasan sarana pendukung, serta belum optimalnya peran guru dalam mengarahkan aktivitas tersebut. Hal ini dikhawatirkan berdampak pada hasil perkembangan motorik kasar anak yang kurang maksimal aspek keseimbangan, koordinasi dan kekuatan gerak tubuh anak.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam mengenai gerak dan lagu terhadap perkembangan motorik kasar anak di PAUD CIKAL, guna mengetahui sejauh mana



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Heni Nuraeni,
Mutoharoh,
Euis Rusmalina**

kegiatan ini berkontribusi secara signifikan terhadap tumbuh kembang anak. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

KAJIAN TEORETIK

Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini

Motorik kasar yakni keahlian gerak badan yang memakai otot besar, sebagian besar ataupun segala anggota badan motorik kasar dibutuhkan biar anak bisa duduk, berlari, menendang turun naik tangga serta sebagainya. Pertumbuhan motorik kasar anak lebih awal dibandingkan motorik halus, seperti anak ingin lebih dulu memegang benda- barang yang dimensi besar dibandingkan dimensi yang kecil. Sebab anak belum sanggup mengendalikan gerak jari tangannya untuk keahlian motorik halusnya, seperti menggunting, meronce serta lain - lain. (Rizki & Aguss, 2020). Perkembangan motorik merupakan salah satu aspek yang harus

diperhatikan perkembangannya pada anak usia dini. Perkembangan motorik sering dijadikan sebagai tolak ukur untuk membuktikan bahwa anak tumbuh dan berkembang dengan baik. Perkembangan motorik adalah sesuatu yang membicarakan gerakan jasmani yang terkoordinasi, sehingga dalam pengembangannya dibutuhkan berbagai stimulasi yang tepat untuk anak usia dini (Fitriani, 2018).

Perkembangan fisik merupakan hal yang menjadi dasar bagi kemajuan perkembangan berikutnya. Ketika fisik anak berkembang dengan baik maka anak dapat mengembangkan kemampuan fisiknya dengan tanpa bantuan orang lain (Arifiyanti et al., 2019).

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan yaitu Perkembangan anak usia dini, khususnya dalam aspek motorik kasar, peran stimulasi dan perhatian sangat penting. Motorik kasar, yang melibatkan otot-otot besar untuk aktivitas seperti duduk, berlari, dan menendang, berkembang lebih awal dibandingkan motorik halus. Oleh karena itu, perkembangan motorik kasar menjadi indikator penting dalam menilai tumbuh



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Heni Nuraeni,
Mutoharoh,
Euis Rusmalina**

kembang anak. Stimulasi yang tepat dan berkelanjutan sangat dibutuhkan untuk mendukung perkembangan fisik dan koordinasi gerak anak secara optimal, yang nantinya menjadi dasar bagi perkembangan kemampuan lainnya secara mandiri.

Pengertian Gerak dan Lagu

Menurut Kumala et al., (2022) senam dapat diartikan sebagai bentuk latihan tubuh pada lantai atau pada alat yang dirancang untuk meningkatkan daya tahan, kekuatan, kelenturan, kelihaian, serta kontrol tubuh. Pengertian senam adalah bentuk latihan fisik yang disusun secara sistematis dengan melibatkan gerakan-gerakan yang terpilih dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu.

Seni gerak dan lagu akan membuat anak merasa senang dan gembira serta membuat anak tetap fokus dalam mengikuti kegiatan belajar sampai selesai. Dalam proses pendidikan anak usia dini, seorang tenaga pendidik akan lebih dimudahkan dalam menyampaikan sebuah materi jika dalam proses penyampaian tersebut menggunakan metode bernyanyi. Dengan

menyanyikan lagu yang sesuai dengan tema pelajaran, peserta didik akan merasa lebih tertarik untuk belajar sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif. Sebagai contoh ketika mengajarkan tentang materi rekreasi, maka tenaga pendidik dapat mengajak anak untuk bernyanyi lagu "Kereta Api". Lagu Kereta Api memiliki makna tentang rekreasi dan perjalanan serta mengenalkan nama kota Bandung dan Surabaya seperti yang ada dalam lirik lagu.(Taib et al., 2022).

Gerak dan Lagu adalah sebuah materi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada saat mengajar peserta didiknya dengan cara bernyanyi sambil bergerak. Dalam hal ini gerak dan lagu memiliki masing-masing pengertian yaitu gerak adalah aktifitas memainkan anggota tubuh sehingga posisi maupun bentuknya berubah. Sedangkan lagu adalah menyanyikan syair/kalimat sehingga menjadi enak di dengar (Taib et al., 2022).

Kesimpulan dari teori di atas menunjukan penggunaan media



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Heni Nuraeni,
Mutoharoh,
Euis Rusmalina**

gerak dan lagu menjadi pendekatan yang strategis dalam menstimulasi perkembangan motorik kasar sekaligus mendukung proses belajar anak secara menyeluruh dan mudah di ingat.

Karakteristik Motorik Kasar

Motorik kasar merupakan proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh. Untuk itu anak belajar dari guru tentang beberapa pola gerakan yang dapat mereka lakukan yang dapat melatih ketangkasan, kecepatan, kekuatan, kelenturan serta ketepatan koordinasi tangan dan mata. Unsur-unsur keterampilan motorik kasar seperti kekuatan, koordinasi, kecepatan, keseimbangan dan kelincahan merupakan unsur yang membentuk atau mendukung perkembangan motorik kasar (Aida Farida, 2016). Setiap anak usia dini memiliki karakteristik dan keunikan (uniqueness) yang berbedabeda, yaitu fisik, psikis, sosial, moral, dan lain-lain (Erwanda & Sutapa, 2023).

Hakikat Gerak dan Lagu

Melalui gerak dan lagu yang dilakukan sambil bermain dapat membantu anak untuk lebih

mengembangkan kecerdasannya tidak hanya pada aspek pengembangan seni, bahasa dan fisiknya saja tetapi juga pada pengembangan emosional dan kognitif anak (Potensia, 2020). Menurut Muti'ah (2010) gerak merupakan sarana ekspresi dan mengalihkan ketakutan, kesedihan, kemarahan, kenikmatan. Lagu/musik dapat memberikan perasaan kepuasan dan perasaan nyaman serta dapat bersifat sebagai terapi, musik/lagu mendorong anak untuk memperoleh kesempatan mengekspresikan dirinya, selain itu untuk memberikan kesempatan kepada anak untuk melepaskan emosi yang tertahan maupun mengeluarkan emosi-emosi yang tidak dapat diterima oleh lingkungan (Potensia, 2020).

Pengaruh Gerak dan Lagu Terhadap Motorik Kasar

Untuk mengembangkan serta meningkatkan kemampuan motorik kasar diperlukan adanya kondisi dan stimulasi. Pendidik atau guru harus merancang sebuah kegiatan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Heni Nuraeni,
Mutoharoh,
Euis Rusmalina**

pembelajaran motorik yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan anak. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat digunakan yakni melalui lagu atau nyanyian. (Taib et al., 2022).

Gerakan dan nyanyian sangat baik diberikan kepada anak usia dini, karena melalui gerak dan nyanyian anak dirangsang untuk gerak tubuh. Pembelajaran gerak dan lagu adalah kegiatan belajar sambil bermain, bermain sambil belajar. Oleh karena itu perlu adanya suatu kegiatan yang dapat melatih pendidik PAUD dalam memberikan stimulasi kepada anak melalui gerak dan nyanyian (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020).

Beberapa manfaat gerak dan lagu adalah meningkatkan motorik kasar, meningkatkan kreativitas, belajar bersosialisasi dan bekerjasama, melatih kedisiplinan, dan melatih kosentrasi anak (Taib et al., 2022). Gerak lokomotor sangat melekat erat dan tidak dapat dipisahkan pada perkembangan motorik kasar anak, untuk itu perlu dilakukan stimulasi terkait kemampuan gerak lokomotornya yang sesuai dengan

kelompok usia (Nisa & Suwardi, 2021).

Hubungan Gerak dan Lagu dengan Motorik Kasar

Munculnya pemikiran akan pentingnya tumbuh kembang kemampuan motorik kasar adalah melalui kegiatan motorik kasar, anak akan lebih lincah, kreatif dalam gerak bahkan staminanya akan meningkat dibandingkan dengan kemampuan motorik halus yang tidak membutuhkan banyak energi (Adolph, 2016). Anak nampak antusias dalam mengikuti kegiatan gerak dan lagu serta tidak mengalami kesulitan ataupun merasa terpaksa dalam mengikuti kegiatan. Gerak serta lagu yang digunakan telah disesuaikan dengan tingkat usia anak (Fitrianti & Reza, 2013). pengaruh kegiatan gerak dan lagu terhadap kemampuan motorik kasar anak dalam kecepatan gerakan tubuh di Kelompok B1 TK Anatapura Lolu Kecamatan Sigi Biromaru (Subkhi Mahmasani, 2020)

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Heni Nuraeni,
Mutoharoh,
Euis Rusmalina**

penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistic atau dengan cara kuantitatif.

Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, peregrakana, sosial dan hubungan kekerabatan. Penelitian yang menekankan quality atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran bagi pengembangan konsep teori.

Sulistyo et al (2021) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang , dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk eksplorasi, penelitian kualitatif berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami maknanya. Sehingga penelitian kualitatif biasanya sangat memperhatikan proses, peristiwa dan otentisitas. Memang dalam penelitian

kualitatif kehadiran penilaian peneliti bersifat eksplisit dalam situasi yang terbatas, melibatkan subjek dengan jumlah relative sedikit. Dengan demikian, penelitian kualitatif biasanya terlibat dalam interaksi dengan realistas yang ditelitinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak-anak kecil mempelajari kata-kata baru dengan cepat ketika mereka berpartisipasi dalam aktivitas berbasis gerakan dan menyanyikan lagu Bersama (Ningsih, D. A at al, 2024). Ini sangat efektif diterapkan di PAUD karena sesuai dengan karakteristik anak yang aktif, suka bergerak, dan belajar melalui bermain.

PAUD Cikal adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang berlokasi di Jalan Sunan Kudus Lingkungan Kalentemu Timur Rt.05/05 Kelurahan Samangraya Kecamatan Citangkil Kota Cilegon, dengan jumlah anak usia 4–5 tahun sebanyak 6 (enam) anak. Kegiatan belajar mengajar di PAUD ini didukung oleh kurikulum yang menekankan pembelajaran aktif dan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Heni Nuraeni,
Mutoharoh,
Euis Rusmalina**

menyenangkan, salah satunya melalui kegiatan gerak dan lagu.

Dalam kegiatan penelitian ini yang terlibat dalam pengumpulan data merupakan:

1. Guru Kelas Paud Dipilih berdasarkan serta keterlibatan langsung dalam pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu. Memberikan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan kegiatan gerak dan lagu terhadap perkembangan anak di kelas.

2. Anak didik PAUD CIKAL yang berada di kelas A dengan rentang umur 4-5 tahun.

Masyarakat di sekitar PAUD Cikal menjunjung tinggi nilai kebersamaan, gotong royong, serta menjadikan agama dan keluarga sebagai landasan utama dalam kehidupan sehari-hari. Pola pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua cenderung tradisional, namun sudah mulai terbuka terhadap pendekatan pendidikan anak usia dini yang modern dan menyenangkan. Kegiatan seni seperti bermain musik tradisional, bernyanyi, dan menari daerah masih dijumpai dalam acara-acara warga, yang secara tidak langsung

mendukung kegiatan pembelajaran gerak dan lagu di PAUD. Hal ini memberikan dasar budaya yang positif dalam memperkenalkan aktivitas yang berkaitan dengan ritme, gerak tubuh, dan ekspresi diri.

Kegiatan gerak dan lagu dilaksanakan secara rutin 1 kali seminggu yaitu pada hari Kamis, yang melibatkan gerakan tubuh secara terstruktur mengikuti irama lagu. Lagu-lagu yang digunakan biasanya bertema binatang. Pada penelitian di PAUD CIKAL hasil temuan yang di dapat oleh peneliti mengenai analisis gerak dan lagu terhadap motorik kasar anak 4-5 tahun melalui observasi dan wawancara sebagai berikut :

1. Dari hasil observasi, ditemukan bahwa anak-anak menunjukkan perkembangan motorik kasar seperti:

- Kemampuan melompat, berlari, dan menyeimbangkan tubuh meningkat.
- Koordinasi antara gerakan tangan dan kaki menjadi lebih terarah.
- Anak lebih antusias dan aktif dalam kegiatan fisik.

2. Dari wawancara dengan guru mendapatkan hasil bahwa "Anak-anak lebih cepat memahami instruksi jika



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Heni Nuraeni,
Mutoharoh,
Euis Rusmalina**

disampaikan lewat gerak dan lagu membuat mereka tidak cepat bosan serta menyenangkan”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan gerak dan lagu memberi dampak positif terhadap perkembangan motorik kasar. Hal ini sesuai dengan teori perkembangan motorik kasar yang menyatakan bahwa gerakan ritmis dan menyenangkan dapat melatih otot besar anak secara optimal. Kegiatan ini juga mendukung teori belajar anak usia dini, yaitu bahwa pembelajaran efektif terjadi melalui pengalaman langsung dan permainan aktif.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan gerak dan lagu memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 4–5 tahun di PAUD Cikal. Anak-anak menunjukkan peningkatan kemampuan dalam gerakan motorik kasar seperti melompat, berlari, dan menjaga keseimbangan. Interaksi antara musik dan gerakan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif.

Di PAUD CIKAL ada beberapa tahap yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran, yaitu seperti tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan yaitu sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru yang menyiapkan segala sesuatu seperti materi, media dan metode. Kemudian pada tahap pelaksanaan terdiri dari 3 (tiga) yaitu Pembukaan, Kegiatan Inti dan Penutup.

Tahapan pelaksanaan ini bertujuan untuk memberikan aspek perkembangan motorik kasar pada anak usia dini. Selanjutnya pada tahap evaluasi ini guru dapat melihat kemampuan motorik kasar anak yang dilakukan secara berkala pencapaian perkembangannya. Hal ini dilakukan supaya guru mengetahui perkembangan dari anak-anak yang sudah mencapai atau belum dalam perkembangan motorik kasar. Dengan demikian pada pelaksanaannya masih terdapat kendala yang di hadapi oleh guru PAUD CIKAL yaitu ada beberapa anak yang memiliki perkembangan yang lambat sehingga perlu diberikan perhatian dan stimulasi yang extra.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Heni Nuraeni,
Mutoharoh,
Euis Rusmalina**

Analisis gerak dan lagu terhadap motorik kasar anak usia 4-5 tahun di PAUD CIKAL ini memberikan manfaat yang sangat efektif bagi anak dalam perkembangan motorik kasar. Anak-anak dapat mengembangkan motorik kasar melalui gerak dan lagu sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). 済無No Title No Title No Title. 1–23.
- Aida Farida. (2016). Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini. Raudhah, IV(2), 2338–2163.
- Arifiyanti, N., Fitriana, R., Kusmiyati, R., Sari, N. K., & Usriah, S. (2019). Motorik Kasar Anak Usia Dini. Jurnal Al-Athfal, 2(2), 36–44.
- Erwanda, D. R., & Sutapa, P. (2023). Pengembangan Media Permainan Tradisional Gobak Sodor untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(3), 3323–3334.
- <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4562>
- Fitriani, R. (2018). Perkembangan fisik motorik anak usia dini. 3(1), 25–34.
- Fitrianti, D., & Reza, M. (2013). Mengembangkan Kegiatan Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, 2(3), 1–6. <https://core.ac.uk/download/pdf/11715904.pdf>
- Husnah, A., & Hadi Prayogo, B. (2018). Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Muslimat Nu Gesang Kabupaten Lumajang. JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education), 1(2), 108–116.
- Journal, P., Pada, T., & Wanita, L. (2023). Physio journal. Physio Jurnal, 3(2), 41–48.
- Mutoharoh. (2025). Meningkatkan Kinerja Tim Pendidik PAUD melalui Manajemen Konflik



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Heni Nuraeni,
Mutoharoh,
Euis Rusmalina**

- yang Efektif. Eureka Media Aksara.
- Mutoharoh, Achmad Hufad, I. R. (2023). Meningkatkan Kinerja Guru PAUD. Eureka Media Aksara.
- Nisa, I., & Suwardi, S. (2021). Stimulasi Gerak Lokomotor Anak Usia 1-4 Tahun Melalui Metode Gerak Dan Lagu. Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI), 1(2), 88. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i2.571>
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. Jurnal Basicedu, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Potensia, J. I. (2020). Kata Kunci: 5(2), 91–105.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rizki, H., & Aguss, R. M. (2020). Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19. Journal Of Physical Education, 1(2), 20–24. <https://doi.org/10.33365/joupe.v1i2.588>
- Subkhi Mahmasani. (2020). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. 5, 274–282.
- Suwika, I. P., & Izha, N. (2022). Pengaruh kegiatan gerak dan lagu terhadap kemampuan motorik kasar anak di kelompok B TK Al-Khairaat Maku Kabupaten Sigi. Bungamputi, 8(1), 12–25.
- Taib, B., Samad, R., Oktaviani, W., & Irham, M. (2022). Implementasi Seni Gerak Dan Lagu Dalam Membentuk Karakter Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Heni Nuraeni,
Mutoharoh,
Euis Rusmalina**